

**DAMPAK INVESTASI PORTOFOLIO TERHADAP NILAI TUKAR DI
INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Guna Memenuhi Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi S1 (Strata 1) Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang



OLEH:

ASRI WAHYUNI

2019 / 19060074

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Asri Wahyuni
NIM / Tahun Masuk : 19060074 / 2019
Tempat / Tanggal Lahir : Padang / 17 Juni 2001
Departemen / Keahlian : Ilmu Ekonomi / Ekonomi SDM
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul Skripsi : Dampak Investasi Portofolio Terhadap Nilai Tukar Di
Indonesia
No. HP : 082311153839

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) , baik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan orang lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lainyang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini sata buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka daya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 11 Agustus 2024
Yang Menyatakan



Asri Wahyuni
NIM. 19060074

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


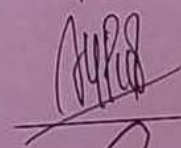
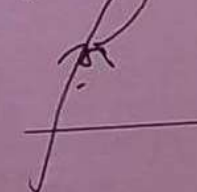
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

DAMPAK INVESTASI PORTOFOLIO TERHADAP NILAI TUKAR DI INDONESIA

Nama : Asri Wahyuni
NIM/TM : 19060074/2019
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 11 Agustus 2024

Tim Penguji :

2No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dr. Doni Satria, S.E, M.S.E	1. 
2.	Anggota	: Yollit Permata Sari, S.E, M.Si	2. 
3.	Anggota	: Prof. Dr. Hasdi Aimon, M.Si	3. 

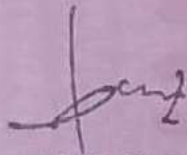
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

DAMPAK INVESTASI PORTOFOLIO TERHADAP NILAI TUKAR DI INDONESIA

Nama	Asri Wahyuni
BP / NIM	2019 / 19060074
Keahlian	Ekonomi Sumber Daya Manusia
Departemen	Ilmu Ekonomi
Fakultas	Ekonomi dan Bisnis

Padang, 11 Agustus 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi,



Dr. Novya Zulfa Riani, SE, M.Si
NIP. 19711104 2005012001

Disetujui dan Disahkan Oleh
Pembimbing,



Dr. Doni Satris, SE, M.S.E
NIP. 19711114 2005 01 1003

**DAMPAK INVESTASI PORTOFOLIO TERHADAP NILAI TUKAR DI
INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Guna Memenuhi Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi S1 (Strata 1) Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang



OLEH:

ASRI WAHYUNI

2019 / 19060074

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

ABSTRAK

Asri Wahyuni (19060074) : Dampak Investasi Portofolio Terhadap Nilai Tukar di Indonesia. Skripsi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dibawah Bimbingan Bapak Dr. Doni Satria, SE., M.SE.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak investasi portofolio terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari World Bank Indicator dan Bank for International Settlements (BIS). Dengan variabel bebas yang terdiri dari investasi portofolio asing, investasi langsung asing, suku bunga dan inflasi serta variabel terikatnya adalah nilai tukar rupiah. Penelitian ini menggunakan data *time series* tahunan dari tahun 1991-2020.

Penelitian menggunakan alat analisis regresi berganda yang harus lolos uji asumsi klasik. Hasil analisis menemukan bahwa investasi portofolio asing berperan penting dalam mempengaruhi nilai tukar di Indonesia. Namun, belum mampu memberikan kontribusi positif dalam mendorong penguatan nilai tukar di Indonesia. Maka, pemerintah dan otoritas moneter perlu memperhatikan faktor-faktor penting yang mempengaruhi arus modal asing terutama investasi portofolio asing yaitu biaya transaksi, batasan pemerintah, spesialisasi produk atau faktor lainnya untuk mendorong penguatan nilai tukar di Indonesia melalui investasi portofolio asing

Kata Kunci : Investasi Portofolio Asing, Nilai Tukar, Regresi Berganda

ABSTRACT

Asri Wahyuni (19060074) : Dampak Investasi Portofolio Terhadap Nilai Tukar di Indonesia. Skripsi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dibawah Bimbingan Bapak Dr. Doni Satria, SE., M.SE.

This study aims to determine the impact of portfolio investment on the rupiah exchange rate in Indonesia. This study uses secondary data sourced from the World Bank Indicator and the Bank for International Settlements (BIS). With independent variables consisting of foreign portfolio investment, foreign direct investment, interest rates and inflation and the dependent variable is the rupiah exchange rate. This study uses annual time series data from 1991-2020.

The research uses multiple regression analysis tools that must pass the classical assumption test. The analysis found that foreign portfolio investment plays an important role in influencing the exchange rate in Indonesia. However, it has not been able to make a positive contribution in encouraging the strengthening of the exchange rate in Indonesia. So, the government and monetary authorities need to pay attention to important factors that affect foreign capital flows, especially foreign portfolio investment, namely transaction costs, government restrictions, product specialization or other factors to encourage the strengthening of the exchange rate in Indonesia through foreign portfolio investment.

Keywords: Foreign Portfolio Investment, Exchange Rate, Multiple Regression

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian dengan judul “Dampak Investasi Portofolio Terhadap Nilai Tukar di Indonesia.” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Negeri Padang.

Dalam proses pembelajaran yang penulis alami selama ini memberikan kesan dan makna mendalam bahwa ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis masih sangat terbatas. Bimbingan dan bantuan serta saran dari berbagai pihak yang diperoleh penulis dapat mempermudah dalam proses pembelajaran ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa dan terhormat kepada Orang Tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga serta do'a yang tak henti dilangitkan, dukungan, semangat, motivasi kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE., M.Sc. Phd., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE., M.Si selaku Kepala Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Dr. Doni Satria, S.E, M.SE selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak pelajaran, motivasi, kritik dan saran yang sangat berharga bagi penulis dalam pembuatan skripsi ini di waktu yang diinginkan.
5. Ibu Yollit Permata Sari, S.E, M.Si selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. Hasdi Aimon, M.Si selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
8. Kak Asma Lidya, AMd selaku admin departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam hal pengurusan administrasi.
9. Teman-teman penulis terutama sahabat-sahabat yang selalu mendengar keluh kesah dan memberi semangat kepada penulis. Dukungan dan Doa selalu mengiringi sahabat-sahabat agar selalu tetap semangat dan terus berjuang untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Padang, 11 Agustus 2024

Penulis

Asri Wahyuni

19060074

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II	11
KAJIAN TEORI,KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Konseptual.....	23
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III	26
METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Jenis Data dan Sumber Data.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Definisi Operasional	28
F. Teknik Analisis Data.....	29
BAB 4	35
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil.....	35
B. Pembahasan.....	48
BAB V	54
PENUTUP	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Perkembangan Nilai tukar di Indonesia tahun 1991-2022.....	3
Gambar 2 Perkembangan Investasi Portofolio Asing Indonesia, Malaysia dan Singapura (US\$) Dari Tahun 1990-2022	6
Gambar 3. Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 4 Perkembangan Laju Nilai Tukar dari Tahun 1991-2022 Dengan Satuan (Rp/\$)	35
Gambar 5 Perkembangan Investasi Portofolio Asing ke Indonesia Dari Tahun 1991-2022 (Miliar US\$).....	37
Gambar 6 Perkembangan Investasi Asing Langsung ke Indonesia Dari Tahun 1991-2022 (Miliar US\$).....	39
Gambar 7 Perkembangan Suku Bunga Nominal di Indonesia Dari Tahun 1991-2022 (%)	40
Gambar 8 Perkembangan Laju Tingkat Inflasi Dari Tahun 1991-2022 di Indonesia (%)	42
Gambar 9 Hasil Uji Autokorelasi.....	43
Gambar 10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	44
Gambar 11 Hasil Uji Heterokedasitas.....	44
Gambar 12 Hasil Regresi Berganda.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

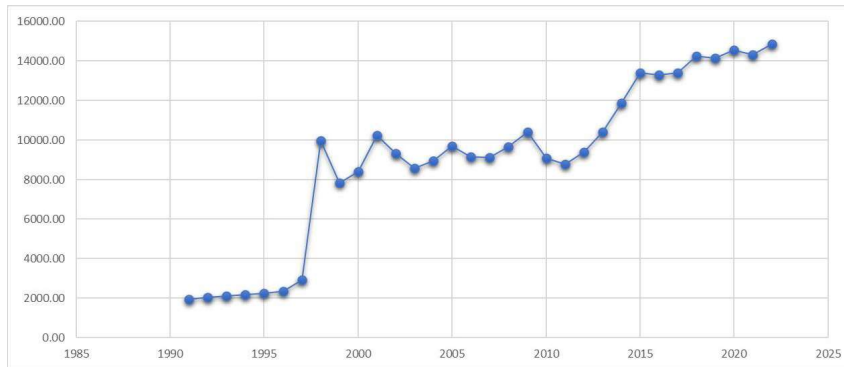
Aliran modal bagi negara berkembang telah memberikan manfaat yang besar dalam proses pencapaian pembangunan serta pertumbuhan ekonomi dalam rangka pembiayaan investasi, memperlancar konsumsi, diversifikasi risiko, dan perluasan peluang ekonomi (Kawai & Lamberte, 2008; Sedik dan Sun, 2012; IMF, 2012). Hal tersebut menjadikan aliran modal sebagai fokus perhatian di kalangan para pembuat kebijakan dan juga bank sentral di masing-masing negara. Pada sisi lain, terintegrasinya pasar keuangan global menyebabkan pesatnya dana arus modal internasional masuk (Goldstein & Razin, 2006) sehingga arus modal asing terutama investasi portofolio memiliki peran penting terhadap fluktuasi nilai tukar terutama di negara berkembang. Sehingga, hubungan antara pasar modal dan nilai tukar memiliki peran penting dalam perekonomian (Gabaix & Maggiori, 2015; Tsai, 2012), serta telah diketahui bahwa baik dalam jangka pendek maupun menengah variabel makroekonomi standar tidak mampu menjelaskan mengenai dinamika nilai tukar dengan baik.

(Gabaix & Maggiori, 2015) menekankan bahwa arus portofolio asing dalam jangka pendek dan menengah lebih penting dalam menjelaskan nilai tukar dibandingkan dengan arus perdagangan, terutama di negara berkembang yang tidak memiliki kapasitas menanggung resiko yang memadai seperti Indonesia. Permasalahan terkait dengan investasi portofolio di negara berkembang adalah

dalam memenuhi permintaan investor asing, perusahaan dan pemerintahan negara berkembang menerbitkan utang dalam mata uang dolar AS yang berfluktuasi dengan nilai tukar lokal. Pada sisi lain, dengan dihapusnya hambatan aliran modal asing dan perkembangan teknologi menyebabkan investasi portofolio menyebabkan likuiditas suatu negara meningkat. Maka, penarikan dana asing (penjualan asing) menyebabkan investasi portofolio menurun yang diikuti oleh peningkatan permintaan uang asing yang akhirnya menyebabkan depresiasi mata uang domestik. Sehingga, investasi portofolio menjadi sumber penting dalam mempengaruhi fluktuasi nilai tukar di negara berkembang seperti Indonesia (Makoni, 2020).

Dalam teori ekonomi juga menyatakan bahwa pergerakan bebas antar negara mengarah pada efisiensi alokasi sumber daya dan pertumbuhan ekonomi. Namun, terintegrasinya ekonomi menyebabkan aliran portofolio asing yang besar dan fluktuatif menimbulkan tantangan bagi kebijakan ekonomi. Hal ini, karena arus modal keluar (*capital outflow*) yang besar menyebabkan mata uang terdepresiasi dan arus modal masuk (*capital inflow*) yang besar menyebabkan mata uang terapresiasi, sehingga menyebabkan volatilitas nilai tukar yang lebih tinggi. Maka, arus portofolio asing mempengaruhi permintaan di pasar valuta asing dan arus valuta asing memiliki hubungan kuat dengan perubahan nilai tukar (Hau & Rey, 2002; Killeen et al., 2006). Sehingga, perlunya kajian lebih lanjut terkait dengan perubahan nilai tukar dampak dari investasi portofolio asing, karena jika faktor global lebih mendominasi akan mengurangi kemampuan kebijakan moneter dalam

menstabilkan nilai tukar terutama di negara berkembang yang tidak memiliki manajemen resiko yang baik.



Gambar 1. Perkembangan Nilai tukar di Indonesia tahun 1991-2022

Sumber : Bank for International Settlements (BIS)

Pada Gambar 1 menunjukkan perkembangan nilai tukar Indonesia terhadap mata uang dolar AS yang berfluktuatif dari tahun 1991-2022. Perubahan drastis nilai tukar rupiah terhadap dolar AS terjadi pada periode 1997-2019 hal ini disebabkan oleh terjadinya krisis moneter Asia yang berdampak terhadap krisis moneter di Indonesia. Krisis moneter menyebabkan tingkat inflasi yang tinggi sehingga menyebabkan terjadinya depresiasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing terutama mata uang dolar AS. Menurut (Nugroho, 2012) tingginya tingkat inflasi pada tahun 1997-1998 yang berawal akibat krisis nilai tukar di Thailand berdampak terhadap negara di Asia termasuk negara Indonesia yang menyebabkan terjadinya krisis nilai tukar di Indonesia. Namun, semenjak 2005 Indonesia telah mengadopsi kebijakan *inflation targeting* secara eksplisit sehingga inflasi stabil dan cenderung rendah yang pada akhirnya nilai tukar kembali stabil.

Selanjutnya, selama tahun 2010-2022, Pergerakan cenderung relatif stabil walaupun terjadi peningkatan di beberapa tahun tertentu. Menurut laporan Bank

Indonesia, pelemahan nilai tukar rupiah ini lebih didominasi akibat adanya tekanan eksternal. Indeks dolar terus meningkat menjadi salah satunya terjadi akibat adanya peningkatan inflasi dan bank sentral di negara maju yang semakin agresif menaikkan suku bunga acuannya, terutama Bank Sentral AS atau The Federal Reserve (The Fed). Nilai Rupiah yang mencapai Rp8.500 selama 3 tahun, tepatnya di tahun 2010 hingga 2012. Sedangkan, pada tahun 2018 terjadi kembali pelemahan nilai Rupiah menjadi Rp13.800 akibat nilai Dolar yang menguat secara global dan kini di tahun 2022 nilai tukar Rupiah mencapai Rp15.000 atau mendekati nilai saat krisis moneter di tahun 1998.

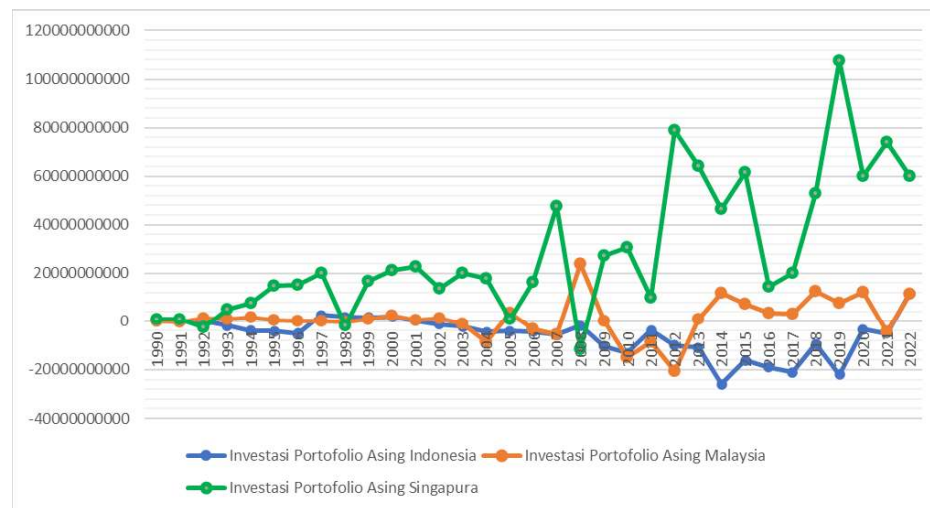
Dalam konteks aliran dana yang masuk ke dalam negeri seperti investasi portofolio turut diperhatikan oleh pemerintah dalam memperkuat nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing. Dalam sistem nilai tukar mengambang yang menjadikan permintaan dan penawaran terhadap nilai tukar begitu penting, dengan bertambahnya cadangan devisa suatu negara yang disebabkan investasi portofolio juga bertambah sehingga akan mempengaruhi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing (Todaro,2004). Menurut Warjiyo (2016) Aliran modal asing mempengaruhi penawaran dan permintaan di pasar valuta asing, dan karenanya volatilitas aliran modal akan berdampak langsung terhadap volatilitas nilai tukar. Aliran modal portofolio juga berdampak pada perkembangan harga aset finansial di dalam negeri, baik harga saham maupun *yield* obligasi. Demikian pula, dampak likuiditas dari volatilitas aliran modal akan menimbulkan risiko likuiditas dan kapasitas perbankan dalam menyalurkan kredit bagi perekonomian.

Arus investasi portofolio sangat bergantung pada kebijakan moneter suatu negara. Perubahan kebijakan moneter mempengaruhi harga aset dan mendorong pelaku pasar keuangan untuk menyesuaikan portofolio investasi mereka. Kebijakan moneter dan pasar keuangan tidak dapat dipisahkan. Kebijakan moneter yang mempengaruhi perekonomian ditransmisikan melalui pasar keuangan. Mekanisme transmisi kebijakan moneter Indonesia mencakup saluran nilai tukar dan suku bunga. Nilai tukar mata uang merupakan faktor penting yang mempengaruhi akses terhadap investasi portofolio di India. (Dua dan Garg, 2013). Nilai tukar mencerminkan situasi perekonomian suatu negara. Semakin stabil nilai tukar suatu negara terhadap mata uang negara lain, maka semakin menunjukkan kekuatan fundamental perekonomian negara tersebut.

Dengan masuknya aliran dana asing dari investor dapat mencerminkan kondisi stabilitas makroekonomi suatu negara, dalam jangka panjang hal tersebut dapat meningkatkan minat investor asing dalam menanamkan modalnya di Indonesia. Berdasarkan laporan kinerja neraca pembayaran Bank Indonesia (2015) dinamika tekanan perekonomian global yang mengakibatkan neraca pembayaran Indonesia mengalami defisit tidak menurunkan minat investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia, dengan kata lain Indonesia merupakan salah satu target utama investor dalam menanamkan modalnya. Disamping portofolio asing, ada faktor lain yang mempengaruhi nilai tukar, seperti investasi asing langsung (FDI), suku bunga, dan inflasi.

Laili & Wahyuningsih (2022), menemukan bahwa dalam jangka panjang investasi asing langsung, dan suku bunga berpengaruh positif dan signifikan

terhadap nilai tukar di Indonesia dan dalam jangka pendek neraca perdagangan dan suku bunga berpengaruh positif signifikan terhadap nilai tukar di Indonesia. Sementara, investasi portofolio asing tidak berpengaruh signifikan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek terhadap nilai tukar di Indonesia. Selanjutnya, inflasi yang tinggi domestik dibandingkan tingkat inflasi global menyebabkan terdepresiasi nilai tukar karena biaya produksi yang meningkat (Olugbenga, 2012). Maka, faktor lain seperti investasi asing langsung (FDI), suku bunga, dan inflasi penting di analisis untuk menentukan pengaruh aliran modal asing terutama investasi portofolio asing terhadap nilai tukar di Indonesia.



Gambar 2 Perkembangan Investasi Portofolio Asing Indonesia, Malaysia dan Singapura (US\$) Dari Tahun 1990-2022

Sumber World Bank

Berdasarkan Gambar 2 menunjukkan perkembangan investasi portofolio Asing tiga negara yaitu Indonesia, Malaysia, dan Singapura dari tahun 1990-2022. Dari data, menunjukkan bahwa perkembangan investasi portofolio asing di Indonesia menunjukkan tren yang menurun dan paling rendah dibandingkan dua

negara lain yaitu Malaysia dan Singapura. Hal ini, menunjukkan bahwa pentingnya menganalisis dampak investasi portofolio asing terhadap nilai tukar rupiah karena dalam likuiditas yang tinggi dibandingkan dengan jenis investasi lainnya akibat terintegrasi keuangan global.

Aliran modal dalam konteks investasi portofolio merupakan salah satu topik penting yang paling banyak diperbincangkan dalam sistem keuangan internasional, khususnya bagi negara-negara berkembang seperti Indonesia karena selalu melibatkan *trade off* bagi negara tujuan. Disatu sisi, masuknya dana asing (pembelian asing) dapat meningkatkan modal bagi perusahaan-perusahaan di negara tujuan (Todaro & Smith, 2004) dan dapat meningkatkan kapitalisasi serta membantu mengembangkan efisiensi pasar modal domestik, membantu pasar modal domestik melalui instrumen-instrumen dan teknologi yang lebih canggih yang diperkenalkan investor asing dalam pengelolaan portofolio, dan dapat membantu memperkuat pasar modal domestik dan meningkatkan fungsi otoritas moneter di negara tersebut (Evans, 2002), dapat menambah tabungan domestik, meningkatkan alokasi modal menjadi lebih efisien, dan dapat membawa dampak kepada ekonomi melalui pasar modal seperti kenaikan harga saham dan mendorong perkembangan pasar modal domestik (Bapepam-LK, 2008).

Pada sisi lain, *emerging market* yang terlalu mengandalkan aliran modal dari investasi portofolio untuk menutupi kelemahan-kelemahan dasar struktural dibidang ekonominya harus menanggung konsekuensi negatif dalam jangka panjang, dimana para investor asing tidak memiliki kepedulian terhadap kepentingan pembangunan di negara tujuan investasi mereka (Todaro dan Smith,

2004), sehingga investasi portofolio dapat menyebabkan *extreme volatility* bagi pasar modal (Bekaert & Harvey, 2000) dan akan mempengaruhi nilai tukar (Chayawadee & Corrine, 2008). Penarikan dana asing (penjualan asing) akan menyebabkan indeks pasar saham mengalami penurunan yang diimbangi dengan meningkatnya permintaan mata uang asing sehingga akan menyebabkan depresiasi bagi mata uang domestik.

Beberapa studi juga telah menemukan bahwa perubahan aliran modal asing memiliki hubungan dengan volatilitas pasar modal atau indeks harga saham (Parthapratim Pal, 2008; Frensidy, 2008; Wang, 2007; Richard, 2005; Ibrahim, 2000; Bohn & Tesar, 1996; Froot & Donohue, 2002; Karolyi, 2002; Chayawadee & Corinne, 2008) dan fluktuasi nilai tukar (Chai-anant, 2003; Karolyi, 2002; Brennan & Cao, 1997), dimana perubahan tersebut akan mempengaruhi permintaan dan penawaran mata uang yang selanjutnya mempengaruhi volatilitas indeks saham. Disamping itu, hasil penelitian Brennan dan Cao (1997), Karolyi (2002), dan Chai-anant (2003) juga menemukan adanya hubungan dinamis antara *capital flows* dan nilai tukar, namun Sourionis (2003) tidak menemukan hubungan yang dinamis antar keduanya. Sedangkan, hasil kajian Evan (2002), Froot dan Ramadorai (2002) menunjukkan bahwa kurs *order flows* memberikan dampak yang signifikan terhadap nilai tukar, tetapi hanya dalam jangka pendek.

Dari banyaknya jenis modal asing, investasi portofolio merupakan jenis modal asing yang rentan untuk terkena guncangan baik yang bersumber dari dalam maupun luar negeri, ini disebabkan karena investasi portofolio bersifat jangka pendek. Apabila terjadi sedikit saja “shock” atau guncangan maka akan

sangat mengganggu kestabilan volatilitas investasi portofolio seperti yang terjadi pada saat pandemik covid 19 yang memberikan guncangan yang cukup besar sehingga terjadi penarikan dana secara besar-besaran. Hal ini, menyebabkan nilai tukar rupiah mengalami depresiasi yang sangat tajam. Investasi portofolio telah menjadi strategi populer bagi para investor yang ingin mencapai diversifikasi dan pertumbuhan yang lebih tinggi. Namun, pengaruh investasi portofolio terhadap nilai tukar masih menjadi topik yang relatif kurang dipahami dalam bidang keuangan. Maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **Dampak investasi portofolio terhadap nilai tukar di Indonesia**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka permasalahan yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini adalah apakah investasi portofolio asing memiliki dampak terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak investasi portofolio asing terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan pada penulisan penelitian ini, maka penelitian ini memiliki beberapa manfaat diantaranya:

1. Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam mengeluarkan kebijakan moneter dan fiskal dalam menghadapi guncangan terhadap aliran portofolio .
2. Penelitian ini dapat dijadikan salah satu pedoman dan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam menambah, memperbaiki dan membandingkan dengan topik penelitian yang sama untuk mendapatkan hasil yang terbaik.
3. Penelitian ini menjadi ajang bagi penulis untuk mendalami ilmu dan wawasan mengenai dampak aliran investasi portofolio terhadap nilai tukar.